

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MTs Assunniyyah Tambarangan Kabupaten Tapin. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 33 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya pengenalan siswa terhadap tokoh Harun Ar-Rasyid. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan pengenalan siswa terhadap tokoh tersebut melalui pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama (bermain peranan). Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan metode di atas pada pembelajaran SKI dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode sosiodrama dengan materi keteladanan Khalifah Harun Ar-Rasyid.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 40 menit) siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Rencana Penelitian Tindakan Kelas

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini nantinya akan dilaksanakan dengan cara mengikuti skenario tindakan yang tentunya akan diperbaiki dalam perjalanan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur dalam penelitian tindakan kelas ini dibagi dalam 2 siklus, tiap siklus terdiri dari 2 kali tatap muka (pertemuan).

Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diatur dalam skenario dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama dan materi pokoknya adalah keteladanan khalifah Harun Ar-Rasyid.
2. Membagi siswa menjadi 5 kelompok belajar, 3 kelompok beranggotakan 7 orang dan 2 kelompok beranggotakan 6 orang.
3. Guru memberikan pengarahan kepada siswa tentang tata cara pelaksanaan pembelajaran dengan metode sosiodrama.
4. Membuat skenario drama tentang Harun Ar-Rasyid.
5. Mendesain instrumen/alat evaluasi berupa format observasi untuk mengukur :
 - a. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan indikator penilaian yang terdiri dari tahap pra-pembelajaran dengan rincian sebagai berikut : membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), memeriksa kesiapan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis, apersepsi, motivasi dan kegiatan inti pembelajaran, dengan rincian: membagi siswa dalam kelompok-kelompok, memberi petunjuk tentang tata cara sosiodrama, membimbing siswa untuk melaksanakan sosiodrama, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai, melaksanakan pembelajaran

secara runtut, menunjukkan penguasaan materi pelajaran, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu, menggunakan media, menggunakan metode, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar, membuat skenario untuk sosiodrama sesuai materi yang ada, membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. Serta kegiatan akhir dengan rincian: melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan), meminta siswa mengemukakan kritik dan saran untuk pembelajaran, menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa, memberikan penghargaan, memberikan PR sebagai bagian remedial/pengayaan, dan menutup pelajaran.

- b. Aktivitas siswa dalam belajar kelompok dengan kelompok penilaian yang diamati: mendengarkan penjelasan guru, menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, menanggapi, aktivitas sosiodrama di kelas, disiplin dalam sosiodrama, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran, penghayatan siswa pada peran yang dimainkan, menyimpulkan hasil.
- c. Mengetahui perkembangan pengenalan siswa terhadap tokoh Harun Ar-Rasyid dengan melihat hasil nilai yang diperoleh masing-masing siswa.

7. Membuat lembar kuisioner untuk mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran dengan metode sosiodrama.

8. Membuat soal tes tertulis untuk mengukur pemahaman siswa tentang tokoh tersebut.

Dengan indikator-indikator penilaian yang telah direncanakan, maka akan diketahui tingkat keefektifan metode sosiodrama dalam KBM di kelas yang apabila masih belum mencapai hasil maksimal maka PTK akan diteruskan pada siklus-siklus berikutnya.

C. Hasil Penelitian

1. Tindakan kelas siklus I

a. Pertemuan pertama (2 x 40 menit)

1). Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SKI dengan kompetensi dasar meneladani keshalehan dan kedermawanan Khalifah Harun Ar-Rasyid dengan indikator memahami biografi dan kebijaksanaan Khalifah Harun Ar-Rasyid.

Tujuan pembelajaran :

Mengidentifikasi contoh tindakan khalifah yang mencerminkan kesalehan dan kedermawanannya.

Mengenal secara lebih dekat kesalehan dan kedermawanan khalifah tersebut.

- b) Membuat alat evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran
- c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2). Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a. Kegiatan awal

1. Guru memberi salam
2. Absensi siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
4. Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
5. Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab.
6. Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan untuk menyampaikan hal yang dia ketahui mengenai tokoh Harun Ar-Rasyid
7. Guru memberi penguatan bila penjelasan yang disampaikan siswa itu benar serta memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menyampaikan yang dia ketahui tentang tokoh tersebut.

b. Kegiatan inti

1. Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (menjadi 5 kelompok) yang heterogen kemampuannya.
2. Masing-masing kelompok diberikan skenario drama yang telah disi-

apkan guru sebelumnya.

3. Membimbing siswa untuk melaksanakan sosiodrama sesuai skenario yang sudah ada.
4. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.

c. Kegiatan akhir

1. Melakukan tes kepada siswa.
2. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi.
3. Memberikan PR.
4. Guru menutup pelajaran

3). Hasil Tindakan Kelas

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I).

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	

4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Membagi siswa dalam kelompok-kelompok	√	
8.	Memberi petunjuk tentang tata cara sosiodrama	√	
9.	Membimbing siswa untuk melaksanakan sosiodrama	√	
10.	Menguasai kelas		√
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
12.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
13.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
14.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
15.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu		√
17.	Menggunakan media	√	
18.	Menggunakan metode	√	
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme	√	

	siswa dalam pembelajaran		
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar		√
23.	Membuat skenario untuk sosiodrama sesuai materi yang ada	√	
24.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
25.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
26.	Meminta siswa mengemukakan kritik dan saran untuk pembelajaran	√	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
28.	Memberikan penghargaan	√	
29.	Memberikan PR		√
30.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	23	7

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut

:

$$\text{Prosentasi} : \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{23}{30} \times 100\% = 76,67\%$$

Dari persentasi di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru cukup baik dan cukup sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-

tahapan yang telah direncanakan sebelumnya dan melaksanakan pembelajaran secara runtut dan sebagainya

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung cukup lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran hampir tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik.

b. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	(5)
1.	Mendengarkan penjelasan guru.	1	2	3	4	(5)
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	(5)
3.	Mengajukan pertanyaan	1	(2)	3	4	5
4.	Menanggapi	1	(2)	3	4	5
5.	Aktivitas sosiodrama di kelas	(1)	2	3	4	5
6.	Disiplin dalam sosiodrama	(1)	2	3	4	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	(5)
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	(5)
9.	Penghayatan siswa pada peran yang dimainkan	1	2	3	(4)	5
10.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	(5)
	Total skor	35				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 \% = \frac{35}{50} \times 100 \% = 70,00 \%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, menanggapi, aktivitas sosiodrama dan disiplin dalam melaksanakan sosiodrama tersebut. Hal ini karena pembelajaran dengan metode ini adalah sesuatu yang baru bagi anak, sehingga mereka belum terbiasa dan sedikit mengalami kesulitan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

c. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1.	10	1	10	3,030
2.	9	2	18	6,060
3	8	2	16	6,060
4	7	5	35	15,151
5	6	7	42	21,212
6	5	9	45	27,272
7	4	7	28	21,212
	JUMLAH	33	194	100 %
	RATA-RATA		5,87	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil formatif siswa adalah 5,87. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum SKI yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan kedua (2 x 40 menit)

1). Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SKI dengan kompetensi dasar meneladani keshalehan dan kedermawanan Khalifah Harun Ar-Rasyid dengan indikator memahami biografi dan kebijaksanaan Khalifah Harun Ar-Rasyid.

Tujuan pembelajaran :

Mengidentifikasi contoh tindakan khalifah yang mencerminkan kesalehan dan kedermawanannya.

Mengetahui secara lebih dekat kesalehan dan kedermawanan khalifah tersebut.

- b). Membuat alat evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran
- c). Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2). Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a. Kegiatan awal

1. Guru memberi salam
2. Absensi siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
4. Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
5. Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab.
6. Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan untuk menyampaikan hal yang dia ketahui mengenai tokoh Harun Ar-Rasyid
7. Guru memberi penguatan bila penjelasan yang disampaikan siswa itu benar serta memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menyampaikan yang dia ketahui tentang tokoh tersebut.

b. Kegiatan inti

1. Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (menjadi 5 kelompok) yang heterogen kemampuannya.
2. Masing-masing kelompok diberikan skenario drama yang telah disiapkan guru sebelumnya.
3. Membimbing siswa untuk melaksanakan sosiodrama sesuai skenario yang sudah ada.
4. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.

c. Kegiatan akhir

1. Melakukan tes kepada siswa.

2. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi.
3. Memberikan PR sebagai bagian remedial/pengayaan.
4. Guru menutup pelajaran

3). Hasil Tindakan Kelas

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Membagi siswa dalam kelompok-kelompok	√	
8.	Memberi petunjuk tentang tata cara	√	

	sosiodrama		
9.	Membimbing siswa untuk melaksanakan sosiodrama	√	
10.	Menguasai kelas	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
12.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
13.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
14.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
15.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu		√
17.	Menggunakan media	√	
18.	Menggunakan metode	√	
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar		√
23.	Membuat skenario untuk sosiodrama sesuai materi yang ada	√	
24.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	

III	Kegiatan Akhir		
25.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
26.	Meminta siswa mengemukakan kritik dan saran untuk pembelajaran	√	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
28.	Memberikan penghargaan	√	
29.	Memberikan PR sebagai bagian remedial/pengayaan	√	
30.	Menutup pelajaran	√	
	JUMLAH	25	5

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut

:

$$\text{Prosentasi} : \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100 \% = \frac{25}{30} \times 100 \% = 83,33 \%$$

Dari persentasi di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses KBM berlangsung cukup lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai..

d. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	(5)
1.	Mendengarkan penjelasan guru.	1	2	3	4	(5)
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	(5)
3.	Mengajukan pertanyaan	1	(2)	3	4	5
4.	Menanggapi	1	(2)	3	4	5
5.	Aktivitas sosiodrama di kelas	1	2	(3)	4	5
6.	Disiplin dalam sosiodrama	1	2	(3)	4	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	(5)
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	(5)
9.	Penghayatan siswa pada peran yang dimainkan	1	2	3	(4)	5
10.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	(5)
	Total skor	39				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 \% = \frac{39}{50} \times 100 \% = 78,00 \%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

e. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1.	10	2	20	6,06
2.	9	3	27	9,09
3	8	3	24	9,09
4	7	8	56	24,24
5	6	6	36	18,18
6	5	7	35	21,21
7	4	4	16	12,12
	JUMLAH	33	214	100 %
	RATA-RATA		6,48	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil formatif siswa adalah 6,48. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum SKI yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

f. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dikarenakan masih ada beberapa hal yang belum mencapai arah yang diharapkan.

2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:
 - a. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 5,87 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 6,48
 - b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama masih belum berhasil karena hasil tes siswa tersebut masih di bawah persyaratan tuntas belajar SKI yang ditetapkan yaitu rata-rata 7,00 dan karena itulah akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

- a. Pertemuan pertama (2 x 40 menit)

- 1). Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SKI dengan kompetensi dasar meneladani keshalehan dan kedermawanan Khalifah Harun Ar-Rasyid dengan indikator memahami biografi dan kebijaksanaan Khalifah Harun Ar-Rasyid.

Tujuan pembelajaran :

- # Mengidentifikasi contoh tindakan khalifah yang mencerminkan kesalehan dan kedermawanannya.

Mengetahui secara lebih dekat kesalahan dan kedermawanan khalifah tersebut.

b) Membuat alat evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran

c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2). Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a. Kegiatan awal

1. Guru memberi salam
2. Absensi siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
4. Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
5. Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab.
6. Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan untuk menyampaikan hal yang dia ketahui mengenai tokoh Harun Ar-Rasyid.
7. Guru memberi penguatan bila penjelasan yang disampaikan siswa itu benar serta memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menyampaikan yang dia ketahui tentang tokoh tersebut.

b. Kegiatan inti

1. Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (menjadi 5 kelompok) yang heterogen kemampuannya.

2. Masing-masing kelompok diberikan skenario drama yang telah disiapkan guru sebelumnya.
3. Membimbing siswa untuk melaksanakan sosiodrama sesuai skenario yang sudah ada.
4. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.

c. Kegiatan akhir

1. Melakukan tes kepada siswa.
2. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi.
3. Memberikan PR sebagai bagian remedial/pengayaan.
4. Guru menutup pelajaran

3). Hasil Tindakan Kelas

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II).

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	

3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Membagi siswa dalam kelompok-kelompok	√	
8.	Memberi petunjuk tentang tata cara sosiodrama	√	
9.	Membimbing siswa untuk melaksanakan sosiodrama	√	
10.	Menguasai kelas	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
12.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
13.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
14.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
15.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	√	
17.	Menggunakan media	√	
18.	Menggunakan metode	√	
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap		√

	respon siswa		
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar		√
23.	Membuat skenario untuk sosiodrama sesuai materi yang ada	√	
24.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
25.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
26.	Meminta siswa mengemukakan kritik dan saran untuk pembelajaran	√	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
28.	Memberikan penghargaan	√	
29.	Memberikan PR sebagai bagian remedial/pengayaan	√	
30.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	26	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut

:

$$\text{Prosentasi} : \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100 \% = \frac{26}{30} \times 100 \% = 86,67 \%$$

Dari persentasi di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

b. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	(5)
1.	Mendengarkan penjelasan guru.	1	2	3	4	(5)
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	(5)
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	(3)	4	5
4.	Menanggapi	1	2	(3)	4	5
5.	Aktivitas sosiodrama di kelas	1	2	(3)	4	5
6.	Disiplin dalam sosiodrama	1	2	(3)	4	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	(5)
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	(5)
9.	Penghayatan siswa pada peran yang dimainkan	1	2	3	4	(5)
10.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	(5)
	Total skor	42				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 \% = \frac{42}{50} \times 100 \% = 84 \%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan metode sosiodrama sudah mulai dipahami anak sehingga lebih mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut, walaupun masih ada aspek yang belum optimal. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya.

c. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1.	10	3	30	9,090
2.	9	3	27	9,090
3	8	4	32	12,121
4	7	9	63	27,272
5	6	5	30	15,151
6	5	6	30	18,181
7	4	3	12	9,090
	JUMLAH	33	224	100 %
	RATA-RATA		6,78	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil formatif siswa adalah 6,78. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh

kurikulum SKI yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan kedua (2 x 40 menit)

1). Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

a). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SKI dengan kompetensi dasar meneladani keshalehan dan kedermawanan Khalifah Harun Ar-Rasyid dengan indikator memahami biografi dan kebijaksanaan Khalifah Harun Ar-Rasyid.

Tujuan pembelajaran :

Mengidentifikasi contoh tindakan khalifah yang mencerminkan kesalehan dan kedermawanannya.

Mengenal secara lebih dekat kesalehan dan kedermawanan khalifah tersebut.

b). Membuat alat evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran

c). Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2). Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a. Kegiatan awal

1. Guru memberi salam

2. Absensi siswa

3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
4. Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
5. Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab.
6. Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan untuk menyampaikan hal yang dia ketahui mengenai tokoh Harun Ar-Rasyid
7. Guru memberi penguatan bila penjelasan yang disampaikan siswa itu benar serta memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menyampaikan yang dia ketahui tentang tokoh tersebut.

b. Kegiatan inti

1. Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (menjadi 5 kelompok) yang heterogen kemampuannya.
2. Masing-masing kelompok diberikan skenario drama yang telah disiapkan guru sebelumnya.
3. Membimbing siswa untuk melaksanakan sosiodrama sesuai skenario yang sudah ada.
4. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.

c. Kegiatan akhir

1. Melakukan tes kepada siswa.
2. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi.

3. Memberikan PR sebagai bagian remedial/pengayaan.

4. Guru menutup pelajaran

3). Hasil Tindakan Kelas

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II).

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Membagi siswa dalam kelompok-kelompok	√	
8.	Memberi petunjuk tentang tata cara sosiodrama	√	

9.	Membimbing siswa untuk melaksanakan sosiodrama	√	
10.	Menguasai kelas	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
12.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
13.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
14.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
15.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu		√
17.	Menggunakan media	√	
18.	Menggunakan metode	√	
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	√	
23.	Membuat skenario untuk sosiodrama sesuai materi yang ada	√	
24.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		

25.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
26.	Meminta siswa mengemukakan kritik dan saran untuk pembelajaran	√	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
28.	Memberikan penghargaan	√	
29.	Memberikan PR sebagai bagian remedial/pengayaan	√	
30.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	29	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut

:

$$\text{Prosentasi} : \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100 \% = \frac{29}{30} \times 100 \% = 96,67 \%$$

Dari persentasi di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses KBM berlangsung secara lancar, kondusif dan tujun pembelajaran tercapai..

3. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
----	---------------------------------	------

1.	Mendengarkan penjelasan guru.	1	2	3	4	(5)
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	(5)
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	(4)	5
4.	Menanggapi	1	2	3	(4)	5
5.	Aktivitas sosiodrama di kelas	1	2	3	(4)	5
6.	Disiplin dalam sosiodrama	1	2	3	(4)	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	(5)
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	(5)
9.	Penghayatan siswa pada peran yang dimainkan	1	2	3	4	(5)
10.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	(5)
	Total skor	46				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100\% = \frac{46}{50} \times 100\% = 92,00\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II, dan pelaksanaan tindakan kelas dianggap berhasil dengan baik.

4. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1.	10	5	50	15,151
2.	9	5	45	15,151

3	8	6	48	18,181
4	7	12	84	36,363
5	6	5	30	15,151
	JUMLAH	33	257	100%
	RATA-RATA		7,78	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil formatif siswa adalah 7,78. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum SKI yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas pada siklus kedua ini dianggap berhasil dengan baik.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan siklus II, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran dengan metode sosiodrama sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
 - a. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,78 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,78.

- b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum SKI yaitu rata-rata nilai 7,00.

3. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap penggunaan metode sosiodrama dalam KBM pada tabel berikut:

Tabel 4.13 : Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Sosiodrama

NO.	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama dapat menumbuhkan motivasi saya untuk mengikuti pembelajaran SKI	13	39,39	20	60,61				
2.	Penggunaan metode sosiodrama dalam pembelajaran dapat memudahkan saya untuk lebih mengenal sosok tokoh dalam Islam	10	30,30	23	69,70				
3.	Melalui sosiodrama, pelajaran yang tidak pahami dapat saya tanyakan pada teman yang memahaminya	7	21,21	26	78,79				
4.	Melalui metode sosiodrama membuat kreativitas saya dalam belajar SKI menjadi berkembang	8	24,24	25	75,76				
5.	Metode sosiodrama sebaiknya digunakan pula untuk mempelajari materi lain dalam mata pelajaran SKI	15	45,45	18	54,55				
6.	Pelajaran dengan metode sosiodrama dapat membantu saya menerapkan apa yang saya pelajari	10	30,30	23	69,70				

	dengan kehidupan sehari-hari.								
7.	Penggunaan metode sosiodrama membantu pelajaran SKI lebih menarik dan menyenangkan saya	20	60,61	13	39,39				

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas VIII menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama dalam pembelajaran SKI khususnya pada materi keteladanan khalifah Harun Ar Rasyid. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut:

- 1) Dapat menumbuhkan motivasi belajar, yang sangat setuju 13 orang (39,39 %) dan yang setuju 20 orang (60,61%).
- 2) Lebih memudahkan mengenal tokoh sejarah Islam, yang sangat setuju 10 orang (30,30%) dan yang setuju 23 orang (69,76%).
- 3) Pelajaran yang tidak dipahami bisa ditanyakan pada teman yang memahaminya, yang sangat setuju 7 orang (21,21%) dan yang setuju 26 orang (78,79%).
- 4) Kreativitas dalam belajar SKI menjadi lebih berkembang, yang sangat setuju 8 orang (24,24%) dan yang setuju 25 orang (75,76%).
- 5) Metode sosiodrama sebaiknya digunakan pada materi lain mata pelajaran SKI, yang sangat setuju 15 orang (45,45%) dan yang setuju 18 orang (54,55%).
- 6) Membantu menerapkan apa yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, yang sangat setuju 10 orang (30,30%) dan yang setuju 23 orang (69,70%).

- 7) Membuat pelajaran SKI lebih menarik dan menyenangkan, yang sangat setuju 20 orang (60,61%) dan yang setuju 13 orang (39,39%)

D. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan, melalui observasi kegiatan belajar mengajar, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran SKI dengan menggunakan metode sosiodrama efektif dalam pembelajaran pengenalan tokoh Harun Ar Rasyid, hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode sosiodrama di kelas VIII MTs. Assunniyyah Tambarangan sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti, yaitu siklus I pertemuan pertama 76,76% dan pertemuan kedua 83,33% (rata-rata 80,00%). Siklus II pertemuan pertama 86,67% dan pertemuan kedua 96,67% (rata-rata 91,67%). Rata-rata keseluruhan 85,84%.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II terlihat aktivitas siswa cukup baik, hal ini sesuai dengan presentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 70,00% dan pertemuan kedua 78,00% (rata-rata 74,00%). Siklus II pertemuan pertama 84,00% dan pertemuan kedua 92,00% (rata-rata 88,00%). Rata-rata keseluruhan 81,00%. Adanya suasana pembelajaran yang

menyenangkan namun tetap mengarah pada tujuan yang diharapkan memberi motivasi tersendiri bagi siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Pembelajaran dengan metode ini tidak sekedar menggunakan kata-kata saja dalam memberikan pemahaman kepada siswa, yang mana selama ini kata-kata saja (ceramah) merupakan metode lama yang cenderung membuat siswa bosan. Siswa dibimbing untuk mengenal kepribadian salah satu tokoh dalam sejarah Islam, yaitu Harun Ar Rasyid dengan metode yang mengajak siswa untuk mempraktekkan langsung bagaimana perilaku tokoh tersebut, sehingga siswa lebih bisa memahami dan mengenal secara mendalam serta meniru secara langsung. Dalam pelaksanaan metode ini, para siswa bisa saling memberikan masukan tentang siapa dan bagaimana tokoh Harun Ar Rasyid dalam sejarah Islam, sehingga selain memahami, siswa juga bisa memperkaya pengetahuan mereka tanpa harus menjadikan guru sebagai sumber utama dalam pembelajaran.

3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode sosiodrama dalam pembelajaran untuk meningkatkan pengenalan siswa terhadap tokoh Harun Ar-Rasyid di kelas VIII MTs Assunniyyah Tambarangan dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 5,87 dan pertemuan kedua 6,48 (rata-rata nilai siklus I 6,18) di bawah indikator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II, pertemuan pertama menjadi 6,78 dan pada pertemuan

kedua 7,78 (rata-rata nilai siklus II 7,28) di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian, terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

Efektivitas penggunaan metode sosiodrama dalam pembelajaran SKI dengan materi tokoh Harun Ar Rasyid dimungkinkan karena pada kegiatan belajar mengajar tercipta suasana yang menyenangkan dan siswa diajak memahami materi dengan cara yang tidak membuat siswa bosan. Para siswa juga bisa saling memberikan informasi dan masukan tentang materi yang dipelajari sehingga semakin memantapkan pemahaman mereka tentang materi tersebut.

Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi. Penentuan nilai kelompok yang diambil dari nilai formatif serta nilai pelaksanaan sosiodrama oleh masing-masing kelompok. Oleh karena itu seluruh anggota bertanggungjawab atas kesuksesan kelompoknya selain keberhasilan masing-masing individu. Kesuksesan perorangan sangat mempengaruhi kelompok. Namun setiap anggota kelompok berdasarkan kebersamaan yang mereka alami selama belajar menyebabkan mereka juga sangat memperhatikan keberhasilan kelompok.

Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama pada umumnya siswa setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 35,93%, setuju 64,07%, kurang setuju 0% dan tidak setuju 0%.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti metode sosiodrama dalam kegiatan pembelajaran dapat dijadikan salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan

pengenalan siswa terhadap tokoh sejarah Islam sehingga juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.